

Pendidikan Kabupaten Kuningan: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Kuningan: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 20 Juli 2026

Data Utama Pendidikan Kabupaten Kuningan

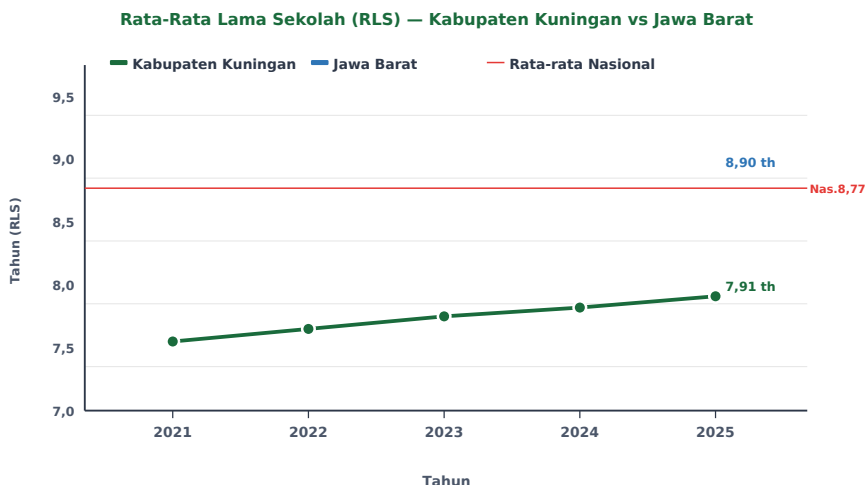
Rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, tercatat **7,91 tahun** per 2025, menurut pernyataan Bupati Kuningan yang dikutip Antara (Mei 2026). Akreditasi sekolah menengah atas menunjukkan capaian tinggi: **92,86% SMA terakreditasi A**, menurut DaftarSekolah.net (2026). Pada jenjang SMP, terdapat **112 sekolah** dengan 61,61% telah terakreditasi A. Disdikbud Kabupaten Kuningan mencatat **638 SD dan 78 SMP** telah didata asetnya secara digital melalui aplikasi ATISISBADA per Juni 2026 (ANTARA, 2026). Akses pendidikan tinggi tersedia melalui Universitas Kuningan (UNIKU) dan Universitas Muhammadiyah Kuningan (UM Kuningan), keduanya **terakreditasi Baik Sekali** oleh BAN-PT.

RLS Kuningan 7,91 Tahun — Masih di Bawah Rata-Rata Jawa Barat 8,87 Tahun

Rata-rata lama sekolah Kabupaten Kuningan setara tamat kelas 2 SMP, sementara rata-rata Jawa Barat sudah mencapai 8,87 tahun (BPS, 2024). Kesenjangan ini menunjukkan bahwa sebagian penduduk dewasa belum menuntaskan wajib belajar 9 tahun. Warga dapat mencari informasi tentang program PKBM dan Kejar Paket terdekat melalui Disdikbud Kabupaten Kuningan di disdikbud.kuningankab.go.id untuk mendukung peningkatan akses pendidikan non-formal.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Kuningan

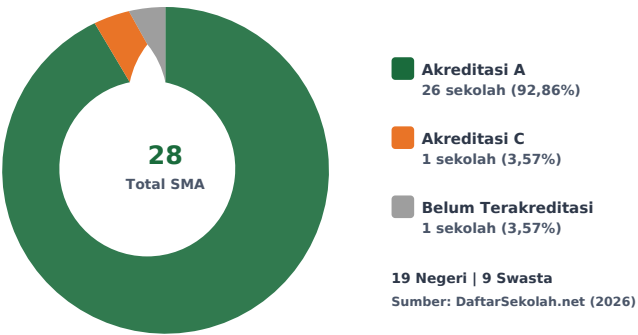
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Kuningan vs Jawa Barat, 2021-2025



Sumber: BPS Jawa Barat (2024); Antara/Pikiran Rakyat (2026). RLS Kuningan 2021-2024 adalah estimasi tren berdasarkan pola kabupaten Jawa Barat; nilai 7,91 tahun (2025) dikonfirmasi Bupati Kuningan, Mei 2026.

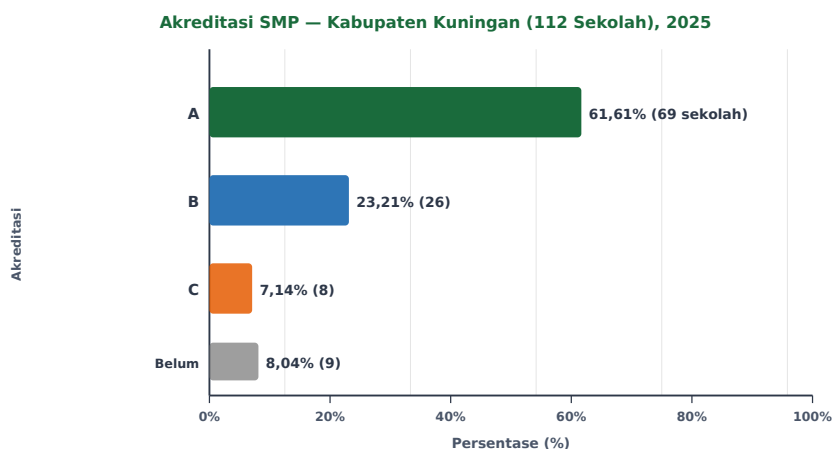
Rata-rata lama sekolah (RLS) Kabupaten Kuningan sebesar 7,91 tahun per 2025 berada 0,96 tahun di bawah rata-rata Jawa Barat (8,87 tahun) dan 0,86 tahun di bawah rata-rata nasional (8,77 tahun). Tren RLS Kuningan menunjukkan kenaikan bertahap dalam lima tahun terakhir, namun kesenjangan dengan rata-rata provinsi masih cukup signifikan. Angka 7,91 tahun setara dengan tamat kelas 2 SMP, menandakan sebagian penduduk usia dewasa belum menuntaskan pendidikan wajib belajar 9 tahun yang menjadi target kebijakan nasional.

Akreditasi SMA — Kabupaten Kuningan (28 Sekolah), 2026



Sumber: DaftarSekolah.net (2026), berdasarkan data BAN-PDM. 92,86% SMA di Kabupaten Kuningan telah terakreditasi A.

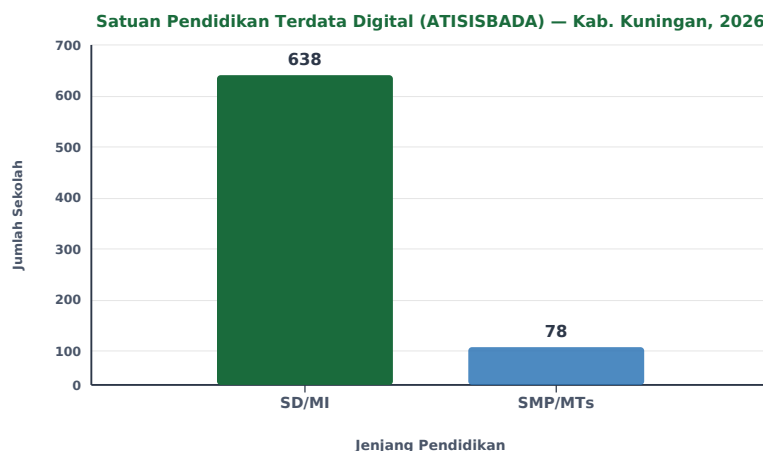
Dari 28 SMA yang tercatat di Kabupaten Kuningan, sebanyak 26 sekolah (92,86%) telah meraih akreditasi A dari BAN-PDM per 2026, mencakup 19 sekolah negeri dan 9 sekolah swasta. Capaian akreditasi A pada lebih dari 9 dari 10 SMA ini menunjukkan bahwa standar layanan pendidikan menengah atas di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, secara umum telah memenuhi kriteria mutu nasional. Hanya 1 sekolah terakreditasi C dan 1 sekolah yang belum terakreditasi, sehingga warga memiliki pilihan luas untuk sekolah bermutu terverifikasi.

Distribusi Akreditasi SMP di Kabupaten Kuningan, 2025

Sumber: DaftarSekolah.net (2025). 112 SMP di Kabupaten Kuningan: 79 negeri, 33 swasta. Lebih dari 84% SMP telah terakreditasi A atau B.

Di antara 112 SMP yang beroperasi di Kabupaten Kuningan, sebanyak 69 sekolah (61,61%) terakreditasi A dan 26 sekolah (23,21%) terakreditasi B, sehingga lebih dari 84% SMP memiliki akreditasi yang baik. Sebanyak 8 sekolah (7,14%) terakreditasi C dan 9 sekolah (8,04%) belum terakreditasi. Komposisi 79 SMP negeri dan 33 SMP swasta memberikan variasi pilihan bagi keluarga, dengan opsi sekolah berakreditasi A yang tersebar di berbagai kecamatan di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat.

Jumlah Satuan Pendidikan SD dan SMP Terdata di Kabupaten Kuningan, 2026



Sumber: ANTARA (Juni 2026), data Disdikbud Kabupaten Kuningan. Proses verifikasi dan validasi aset pendidikan melalui aplikasi ATISISBADA per Juni 2026.

Menurut Kepala Disdikbud Kabupaten Kuningan Carlan yang dikutip ANTARA (Juni 2026), sebanyak 638 SD dan 78 SMP telah menyelesaikan verifikasi dan validasi aset pendidikan melalui aplikasi ATISISBADA dalam program digitalisasi pengelolaan aset. Data ini memberikan gambaran skala layanan pendidikan dasar di Kabupaten Kuningan, di mana jumlah SD jauh lebih banyak dari SMP, mencerminkan pola piramida partisipasi pendidikan. Ketimpangan antara jumlah SD dan SMP menjadi salah satu faktor yang relevan dalam menganalisis transisi siswa antar jenjang.

Tiga Program Prioritas Disdikbud Kabupaten Kuningan, 2026



Sumber: ANTARA, 14 Juni 2026 (Kepala Disdikbud Kuningan Carlan)

Sumber: ANTARA Jawa Barat, 14 Juni 2026. Tiga program prioritas Disdikbud Kabupaten Kuningan untuk transformasi pendidikan tahun 2026.

Disdikbud Kabupaten Kuningan menjalankan tiga program prioritas di tahun 2026 sebagai bagian dari transformasi pendidikan. Program digitalisasi aset melalui ATISISBADA telah menyentuh 638 SD dan 78 SMP. Percepatan pengangkatan kepala sekolah definitif mencapai 387 orang yang sudah dilantik, dengan pelantikan tahap berikutnya dijadwalkan 15 Juni 2026. Selain itu, enam sekolah rintisan unggulan ditetapkan sebagai model pengembangan pendidikan yang berfokus pada prestasi akademik, karakter, dan kepedulian lingkungan di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat.

Akreditasi Perguruan Tinggi di Kabupaten Kuningan, 2024-2025

Perguruan Tinggi	Akreditasi	Nomor SK BAN-PT	Berlaku
Universitas Kuningan (UNIKU)	Baik Sekali (321)	283/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/IV/2023	2023-2028
Universitas Muhammadiyah Kuningan (UM Kuningan)	Baik Sekali (321)	2120/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/IV/2025	Jul 2024—Okt 2028

Catatan: Nilai akreditasi 321 setara Baik Sekali (skala BAN-PT). Data berdasarkan SK resmi BAN-PT.

Sumber: BAN-PT (SK 283/2023 untuk UNIKU; SK 2120/2025 untuk UM Kuningan). Kedua PT di Kabupaten Kuningan meraih akreditasi institusi Baik Sekali.

Kabupaten Kuningan memiliki dua perguruan tinggi utama yang keduanya telah meraih akreditasi institusi Baik Sekali dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Universitas Kuningan (UNIKU) mendapat SK 283/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/IV/2023, sementara Universitas Muhammadiyah Kuningan (UM Kuningan) menerima SK 2120/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/IV/2025 berlaku Juli 2024 hingga Oktober 2028. Kedua universitas ini menyediakan pilihan pendidikan tinggi bermutu bagi putra-putri Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, tanpa harus merantau jauh ke kota besar.

Warga Kabupaten Kuningan dapat mengakses informasi program studi dan jalur pendaftaran di UNIKU melalui uniku.ac.id, dan di UM Kuningan melalui pmb.umkuningan.ac.id. UM Kuningan juga telah meresmikan TK Labschool dan memberikan beasiswa kepada mahasiswa dari keluarga petani dalam kunjungan Mendikdasmen ke Kuningan pada Desember 2025, menunjukkan komitmen terhadap aksesibilitas pendidikan tinggi. Cek akreditasi program studi di PDDikti melalui pddikti.kemdiktisaintek.go.id sebelum mendaftar.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Kuningan

Disdikbud Kuningan Fokus Tiga Program Guna Transformasi Pendidikan

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan memprioritaskan tiga program di 2026: digitalisasi aset pendidikan via ATISISBADA, percepatan pengangkatan 387 kepala sekolah definitif, dan pengembangan enam sekolah rintisan unggulan berbasis karakter dan inovasi.

[Baca selengkapnya — ANTARA Jawa Barat, 14 Juni 2026](#)

Rata Rata Lama Sekolah Kuningan 7,91 Tahun, Pemkab Genjot Program Pendidikan untuk Tingkatkan SDM

Bupati Kuningan Dian Rachmat Yanuar menyatakan RLS 7,91 tahun menjadi pekerjaan rumah bersama. Pemkab mengoptimalkan PKBM, Sekolah Rakyat, dan pemerataan distribusi guru untuk meningkatkan rata-rata lama sekolah penduduk.

[Baca selengkapnya — Pikiran Rakyat Koran \(Antara\), 6 Mei 2026](#)

Bupati Dian: Hardiknas 2026 Jadi Momentum Perkuat Pendidikan Bermutu di Kabupaten Kuningan

Peringatan Hardiknas 2026 di Kuningan diwarnai peluncuran program "Bunda El untuk Ananda", pemberian penghargaan kepada siswa dan tenaga pendidik berprestasi, serta penyaluran bantuan pendidikan dari Baznas Kuningan untuk pemerataan akses.

[Baca selengkapnya — Surya Rengganis, 3 Mei 2026](#)

Mendikdasmen Resmikan Revitalisasi Sekolah di Kabupaten Kuningan

Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Abdul Mu'ti meresmikan fasilitas pendidikan di Kuningan pada Desember 2025, termasuk TK Labschool UM Kuningan. Mendikdasmen juga mengumumkan perluasan Program Indonesia Pintar ke jenjang TK mulai 2026 senilai Rp450.000 per tahun.

[Baca selengkapnya — Schoolmedia, 20 Desember 2025](#)

Meningkat Pesat! Universitas Muhammadiyah Kuningan Raih Status Akreditasi Baik Sekali

UM Kuningan meraih akreditasi institusi Baik Sekali (nilai 321) dari BAN-PT melalui SK Nomor 2120/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/IV/2025, berlaku Juli 2024 hingga Oktober 2028. Pencapaian ini memperkuat posisi UM Kuningan sebagai kampus unggulan di Jawa Barat bagian timur.

[Baca selengkapnya — Warta PTM, April 2025](#)

Lima Program Unggulan "Sekolahku Keren" Siap Ubah Wajah Pendidikan Kuningan

Disdikbud Kuningan meluncurkan program Sekolahku Keren di SMPN 1 Kuningan pada Maret 2025 dengan lima pilar: mutu akademik, karakter siswa, kenyamanan lingkungan sekolah, inovasi pembelajaran, dan anggaran rehabilitasi Rp1,75 miliar untuk 11 satuan pendidikan.

[Baca selengkapnya — Pemkab Kuningan, 14 Maret 2025](#)

Jadi Sekolah Terbaik, 25 SD SMP di Kabupaten Kuningan Ini Bisa Dijadikan Pilihan PPDB 2025

Berdasarkan SK BAN-PDM Nomor 267/BAN-PDM/SK/2024, sebanyak 15 SD dan 10 SMP di Kabupaten Kuningan meraih akreditasi A. Daftar lengkap sekolah ini tersedia sebagai referensi bagi orang tua dalam memilih sekolah terbaik untuk PPDB 2025.

[Baca selengkapnya — Klik Pendidikan, Januari 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Kuningan

Membaca Pola Infografis: Kesenjangan RLS dan Kuatnya Ekosistem Sekolah Formal

Data pendidikan Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, memperlihatkan dua pola yang berdampingan. Di satu sisi, capaian akreditasi sekolah menengah tergolong tinggi — 92,86% SMA dan lebih dari 84% SMP memiliki akreditasi A atau B — menunjukkan bahwa standar mutu layanan formal sudah terpenuhi di sebagian besar satuan pendidikan. Di sisi lain, rata-rata lama sekolah (RLS) 7,91 tahun berada di bawah rata-rata provinsi Jawa Barat (8,87 tahun, BPS 2024) dan nasional (8,77 tahun). Dalam kerangka pemikiran H.A.R. Tilaar tentang sosiologi pendidikan dan disparitas kualitas antardaerah, gap RLS ini mencerminkan tantangan struktural yang tidak semata-mata diselesaikan oleh akreditasi institusi, melainkan juga oleh faktor ekonomi keluarga, aksesibilitas geografis, dan ketersediaan jalur pendidikan non-formal. Kabupaten Kuningan yang berkarakter campuran urban-rural dengan wilayah pegunungan di sekitar Ciremai menghadapi tantangan distribusi layanan yang tidak merata. Dalam konteks pemikiran Mubyarto tentang human capital kerakyatan, hambatan ekonomi keluarga menjadi variabel kunci yang mempengaruhi keberlanjutan pendidikan, khususnya di jenjang SMA ke atas. Data 638 SD yang terdata melalui ATISISBADA mengisyaratkan bahwa fondasi pendidikan dasar cukup luas, tetapi keberhasilan meningkatkan RLS memerlukan penguatan pada jenjang SMP hingga SMA, terutama melalui jalur non-formal seperti PKBM.

2026

Tema dominan yang muncul dari berita pendidikan Kabupaten Kuningan periode 2025-2026 adalah transformasi kelembagaan yang berbasis data dan kepemimpinan. Tiga program prioritas Disdikbud — digitalisasi aset, percepatan kepala sekolah definitif, dan sekolah unggulan — mencerminkan implementasi Kurikulum Merdeka yang mendorong otonomi satuan pendidikan dan tata kelola berbasis bukti, sesuai semangat kebijakan Merdeka Belajar Kemdikdasmen. Dalam kerangka teori Arief Rachman tentang pendidikan humanis dan pengembangan potensi holistik, pengangkatan 387 kepala sekolah definitif menjadi langkah strategis karena kepemimpinan sekolah adalah faktor utama peningkatan mutu pembelajaran. Sementara itu, kunjungan Mendikdasmen ke Kuningan pada Desember 2025 dan perluasan PIP ke jenjang TK mulai 2026 memperkuat akses pendidikan bagi kelompok rentan. Kebijakan BOS yang berjalan paralel memberikan bantuan operasional yang memungkinkan sekolah mempertahankan layanan tanpa membebankan biaya kepada keluarga. Dalam konteks pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan yang berangkat dari kondisi lokal, program "Sekolahku Keren" dan Sekolah Rakyat menunjukkan upaya menyesuaikan intervensi pendidikan dengan kebutuhan spesifik masyarakat Kuningan. Warga dapat memanfaatkan data Rapor Pendidikan Kuningan yang tersedia di data.kemendikdasmen.go.id untuk memantau perkembangan mutu sekolah secara mandiri.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan di Kabupaten Kuningan

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Kuningan?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Kuningan dapat dicek melalui situs ban-pdm.id. Masukkan nama sekolah atau NPSN pada kolom pencarian. Per 2024, 92,86% SMA dan 61,61% SMP di Kabupaten Kuningan telah terakreditasi A. Akreditasi berlaku 5 tahun dan menjadi salah satu indikator mutu layanan sekolah.

Berapa rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Kuningan saat ini?

Rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk Kabupaten Kuningan tercatat 7,91 tahun per 2025, setara dengan tamat kelas 2 SMP. Angka ini berada di bawah rata-rata Jawa Barat sebesar 8,87 tahun (BPS 2024) dan rata-rata nasional 8,77 tahun. Pemkab Kuningan sedang mengoptimalkan PKBM dan Sekolah Rakyat untuk meningkatkan RLS.

Dua perguruan tinggi utama di Kabupaten Kuningan adalah Universitas Kuningan (UNIKU) dan Universitas Muhammadiyah Kuningan (UM Kuningan). Keduanya telah mendapatkan akreditasi institusi Baik Sekali dari BAN-PT. UM Kuningan menerima SK akreditasi Nomor 2120/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/IV/2025 berlaku Juli 2024 hingga Oktober 2028.

Bagaimana cara mengakses program PIP dan BOS untuk siswa di Kabupaten Kuningan?

Program Indonesia Pintar (PIP) dapat diakses melalui sekolah tempat siswa terdaftar; orang tua melaporkan kondisi ekonomi kepada wali kelas untuk diusulkan ke Dapodik. Dana BOS tersalur otomatis ke rekening sekolah dan informasinya tersedia di situs bos.kemdikbud.go.id. Sejak 2026, PIP juga mencakup jenjang TK.

Apa saja program pendidikan unggulan yang sedang dijalankan di Kabupaten Kuningan?

Kabupaten Kuningan memiliki beberapa program pendidikan unggulan per 2025-2026: program Sekolahku Keren yang diluncurkan Maret 2025 dengan lima pilar mutu, digitalisasi aset pendidikan melalui aplikasi ATISISBADA pada 638 SD dan 78 SMP, serta pengembangan enam sekolah rintisan unggulan oleh Disdikbud. Program PKBM dan Sekolah Rakyat juga dioptimalkan untuk meningkatkan RLS.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.